

## STRATEGI DAKWAH TUAN GURU DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH

Amrullah<sup>1</sup>, Idham Khalid<sup>2</sup>

[amrullah.msos@iaihnwlolim.ac.id](mailto:amrullah.msos@iaihnwlolim.ac.id)<sup>1</sup>, [idham.ntb@gmail.com](mailto:idham.ntb@gmail.com)<sup>2</sup>

Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Hamzanwadi Nw Lombok Timur

### ABSTRAK

Pendakwah merupakan orang yang mengambil dakwah khusus dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa. Ia adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami mana jalan yang boleh dilalui dan mana jalan yang tidak boleh dilalui oleh muslim dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, ia di tengah-tengah masyarakat sebagai pemuka agama memiliki peran yang sangat penting. Yang dimaksud skripsi ini adalah strategi dakwah yang digunakan oleh Tuan Guru dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat. Dengan demikian, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah Tuan Guru dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon.? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah Tuan Guru dalam meningkatkan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon. Metode penelitian dalam penulisan ini menggunakan metodologi kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Kemudian sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Lokon. Hasil temuan di lapangan peneliti mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Tuan dalam meningkatkan ukhuwah masyarakat di Dusun Lokon adalah dengan menggunakan metode dakwah Bil Lisan yakni dengan rutin mengadakan pengajian, kajian-kajian kitab Dan melalui bidang pendidikan, sholawatan maupun hiziban.

**Kata Kunci:** Strategi Dakwah, Tuan Guru, Ukhuwah Islamiyah.

### PENDAHULUAN

Islam merupakan agama dakwah, mengajak manusia untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, di manapun umat Islam itu berada baik dalam keadaan senang maupun susah, kegiatan ini merupakan kewajiban bagi setiap Muslim, sebagaimana dalam firman Allah SWT. di dalam Qs. Al-Imran/3: 104 yang artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Qs. Al-Imran: 104).”<sup>1</sup>

Agama Islam adalah agama risalah yang dikembangkan oleh nabi Muhammad SAW, lalu diteruskan oleh para pengikutnya yang setia sampai dakwah dari generasi ke generasi secara sambung menyambung bagaikan rantai yang tak putus, dapat kita temukan bagaimana para pendahulu kita sangat gigih dalam menuntut ilmu dan dalam penyampaian dakwah, semangat yang membuat mereka tidak puas sebelum berhasil menanamkan nilai-nilai kebenaran itu ke dalam jiwa setiap orang, sehingga apa yang diyakini sebagai kebenaran itu diterima oleh seluruh umat manusia.<sup>2</sup>

Setiap orang, namun perwujudannya memerlukan proses yang panjang, kesungguhan, kerja keras dan do'a kepada Allah SWT. Semua komponen masyarakat harus saling bekerjasama dalam upaya mencapai cita-cita yang mulia ini. Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya adalah masyarakat yang dapat menyeimbangkan antara

<sup>1</sup> Herma Haidi, “Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Dusun Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan,” (Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Sulawesi Selatan, 2020), hlm.11.

<sup>2</sup> *Ibid.*

kewajiban dan haknya, termasuk kewajiban dan hak kepada Allah SWT kepada sesama manusia dan sesama makhluk lainnya. Ada banyak hal yang harus dilakukan untuk mencapai terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Islam mengajarkan agar setiap muslim menjalin persaudaraan dan kebaikan kepada sesama, seperti dengan tetangga maupun anggota masyarakat lainnya. Masing-masing unsur masyarakat hendaknya dapat memelihara hak dan kehormatan, baik dengan sesama Muslim maupun dengan non-Muslim.<sup>3</sup>

Sebagaimana firman Allah swt. bagaimana orang mukmin itu bersaudara dan saling memperbaiki di dalam masalah ukhuwah: “Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapatkan rahmat.” (Qs. Al-Hujurat/49:10)<sup>4</sup> Ukhuwah Islamiyah juga memiliki hubungan persaudaraan yang harmonis antara sesama muslim. Agar keharmonisan tetap terjaga, maka untuk melaksanakan persaudaraan Islam, harus menanamkan sikap terbuka sesama Muslim, Muslim juga harus siap dan bersedia mengakui kesalahan diri sendiri jika salah, untuk mengakuinya Muslim harus memerlukan tingkat ketulusan dan kejujuran yang sangat tinggi. Ukhuwah Islamiyah tidak datang dengan sendirinya tanpa disertai usaha yang maksimal. Ukhuwah tidak cukup dengan bersalaman dengan setiap kali bertemu, ukhuwah Islamiyah adalah sesuatu yang dimunculkan sendiri, diniati, dan dimulai dari diri sendiri dan dengan niat yang baik, dan tulus serta sering bertemunya dengan orang lain yang lama-lama bisa menjadi sangat dekat.<sup>5</sup>

Akan tetapi pada saat sekarang ini banyak kita lihat pertentangan antar golongan maupun individu, saling menyalahkan, menjauhi, merendahkan, dan menyebabkan perpecahan antar sesama Muslim dikarenakan masih kurangnya rasa persaudaraan atau yang biasa disebut ukhuwah. Padahal perpecahan ukhuwah antar Muslim telah diingatkan

Allah swt dalam firmanNya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (mengolok-olok) perempuan lain, (karena) boleh jadi perempuan (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari perempuan yang (mengolok-olok). Jangan kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barangsiapa tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim. Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa, dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain, dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang telah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah maha penerima taubat, Maha penyayang.” (Qs: Al-Hujurat: 11-12)<sup>6</sup>

Allah menunjukkan dengan jelas dalam ayat tersebut bahwa mengolok-olok baik dilakukan oleh suatu kaum maupun individu, saling mencela, saling memanggil dengan sebutan-sebutan yang buruk, berprasangka, mencari-cari kesalahan orang lain, saling

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> Nurul Fajriyah Patra, *Komunikasi Organisasi Dalam Menjalinkan Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran, (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018)*, hlm.29

<sup>6</sup> Azhar Ardi, “Pentingnya Ukhuwah Islamiyah,” <https://ybw-sa.org/2019/07/pentingnya-ukhuwah-islamiyah> (diakses tanggal 22 Juli 2019).

menggunjing satu sama lain adalah mengarah pada pecahnya persaudaraan. Apakah kita tidak merasa jijik diibaratkan Allah seperti memakan bangkai saudara sendiri? Rasulullah SAW bersabda yang artinya, “Persatuan adalah rahmat dan perpecahan adalah adzab.” (HR. Ahmad dari Nu'man bin Basyir dengan derajat hasan). Jika pernah diantara sesama muslim melakukan hal tersebut, maka diperintahkan Allah bertaubat. Manusia juga dikaruniai oleh Allah peluang untuk bersaing pendapat dan berbeda pendirian, namun ajaran Rasulullah SAW mengajarkan umatnya untuk bermusyawarah, sehingga betapapun ada perbedaan yang tajam niscaya dapat diselesaikan dengan keridhoan sesama Muslim.<sup>7</sup>

Dakwah juga bisa menjadi cara untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah dan mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Dalam hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam pelaksanaannya pasti selalu ada proses interaksi yaitu hubungan da'i sebagai komunikator dan mad'u sebagai komunikan pihak lain. Kita tentu harus menjaga dan memelihara keberlangsungan ukhuwah islamiyah di tengah-tengah masyarakat. Pasalnya kita tidak bisa membayangkan Islam memiliki pengaruh tanpa adanya aktivitas dakwah untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah. Perkembangan Islam di Nusa Tenggara Barat tentunya tidak lepas dari peran dakwah para ulama dan pendakwah (da'i) guna meningkatkan ukhuwah Islamiyah sampai ke masyarakat pelosok-pelosok dusun dan dasan seperti masyarakat dusun Lokon.<sup>8</sup>

Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal.<sup>9</sup> Berkaitan dengan strategi dakwah Islam, maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup manusia yang secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas antara masyarakat dengan masyarakat lain berbeda. Disini juru dakwah dituntut memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan, baik secara kultural maupun sosial keagamaan.<sup>10</sup>

Maka dalam hal ini Tuan Guru yang berperan sebagai pendakwah menyampaikan dakwahnya dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon Desa Sepit Kec Keruak Kab. Lombok Timur. Karena pendakwah merupakan mereka yang mengambil dakwah khusus dalam bidang dakwah Islam, dengan kesungguhan luar biasa. Ia adalah petunjuk jalan yang harus mengerti dan memahami mana jalan yang boleh di lalui dan mana jalan yang tidak boleh di lalui oleh seorang Muslim dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, Ia di tengah masyarakat sebagai pemuka agama memiliki peran yang sangat penting.

Aktivitas dakwah yang dikembangkan oleh Tuan Guru lebih difokuskan pada bidang keagamaan, khususnya pendidikan agama yang diberikan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini disebabkan karena realitas pendidikan dan tingkat keberagaman masyarakat sekitar yang relatif masih kurang. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap agama Islam khususnya tentang pentingnya ukhuwah islamiyah yang masih minim, salah satunya masyarakat di dusun Lokon. Lokon adalah salah satu Dusun yang terletak di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> Kamarukmini, Peranan Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Dusun Pondok Gedang Aik Berik Kecamatan Batukeliang Utara, (Skripsi. IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur, Lombok, 2020), hlm. 2.

<sup>9</sup> Novia Ardina Putri, Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung, (Tesis, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2022), hlm. iii

<sup>10</sup> Hufron, Ahmad Muthohar & Khoirul Anwar, Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Agama Islam Melalui Strategi Dakwah Persuasif Di Desa Kayukebek, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2) (Malang: Khidmatuna, 2021), hlm.16.

Tenggara Barat, Indonesia.

Maka berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian secara mendalam terkait dengan “Strategi Dakwah Tuan Guru Khususnya TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat di Dusun Lokon Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan narasi tertulis dan mendeskripsikan hasil wawancara dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang strategi dakwah Tuan dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon Desa Sepit Kec. Keruak Kab. Lombok Timur.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dusun Lokon adalah salah satu Dusun yang terletak dari 7 (Tujuh) Dusun yang terdapat di Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur Provinsi Nusa Tenggara Barat dan terletak di sebelah barat Desa Sepit. Dusun Lokon Memiliki luas wilayah 80 Ha (Hektar) dengan jumlah penduduk sebanyak 815 jiwa. Jarak Dusun Lokon dari Ibu Kota Kecamatan adalah 5 Km (Kilo Meter), dari Ibu Kota Kabupaten berjarak 20 Km, dari Ibu Kota Provinsi berjarak 79 Km dan terletak pada ketinggian 19 M dari permukaan laut. Dusun Lokon berbatasan langsung dengan Dusun Kebon Jeruk di sebelah utara, di Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Dusun Sepit, di Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Batu Putik sedangkan Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Setungkep Lingsar. Jumlah penduduk yang ada di Dusun Lokon sebanyak 815 jiwa dengan laki-laki sebanyak 383 jiwa dan perempuan sebanyak 432. Sedangkan jumlah rumah tangga sebanyak 263 KK dan penduduk miskinnya sebanyak 38 KK. Rata-rata penduduk di Dusun Lokon menganut agama Islam. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Dusun Lokon adalah sebagai petani yakni sebanyak 227 KK, kemudian sebagai buruh tani sebanyak 396 orang, pedagang 13 orang, PNS/TNI/POLRI 6 orang, montir/sopir 2 orang, kryawan swasa 7 orang, tukang kayu/tukang batu 5 orang, pengrajin 2 orang dan sebagai guru 7 orang.

Strategi TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakat Dusun Lokon adalah yang *pertama* membaaur dengan masyarakat”.<sup>11</sup> Artinya disini TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc langkah awalnya dalam berdakwah yakni dengan cara langsung berinteraksi, membaaur, langsung menyentuh masyarakatnya tanpa membeda-bedakannya (strata sosialnya).

Kemudian TGM. Supiandi Adnan QH., Lc juga menjadi penengah di tengah-tengah masyarakat. Karena memang di Dusun Lokon sering sekali terjadi konflik-konflik, ada kelompok A kelompok B kelompok C. Di sini TGM. Muhammad Supiandi Adnan., QH., Lc berada di tengah-tengah baik di dalam konflik apapun, artinya beliau tidak memihak ke kelompok ini kelompok itu.

Dan disetiap kesempatan, baik ketika ceramah, pengajian atau ketika khotbah, TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc selalu mengajak masyarakatnya atau jamaahnya untuk bersatu dan kompak., saling tolong menolong antar sesama, saling menghargai

---

<sup>11</sup> TGM. Muhammad Supiandi Adnan, Wawancara, 3 oktober 2021

maupun saling membantu dan selalu memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga hubungan antar sesama. Melihat kondisi masyarakatnya yang seperti itu, maka TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc mendirikan sebuah yayasan yang beliau sendiri yang menjadi inisiatornya. Di samping sebagai media dakwahnya beliau mendirikan Yayasan yang diberi nama Ribath Al-Umm NW Lokon bertujuan untuk sebagai wadah tempat berkumpul dan menyatukan masyarakatnya, baik dari kelompok ini kelompok itu.

Dan di Yayasan Ribath Al-Umm TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc rutin mengadakan pengajian-pengajian baik pengajian umum ataupun pengajian-pengajian kitab kuning. Dan juga TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc juga membuatkan masyarakatnya program di situ yakni mengajak masyarakat untuk sholawatan bersama-sama dan sholat Tasbih berjamaah. Bahkan disetiap pengajian mingguanpun TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc membuatkan jamaahnya program yakni “Sedekah Mingguan” yang dimana jamaahnya setiap pengajian mingguan diajak untuk membawa satu nasi bungkus bagi siapa saja yang mau tidak mesti dari jamaah pengajiannya saja akan tetapi jamaah yang dari luarpun jika mau untuk bersedekah boleh-boleh saja, dan itu (nasi bungkus) dibagikan ke anak-anak yatim, fakir miskin maupun ke para jamaah pengajianpun.

Dari penjelasan TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dapat diketahui bahwa salah satu strategi TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam berdakwah untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon adalah dengan menyentuh hati para jamaahnya, selalu untuk mengajak jamaahnya untuk selalu kompak bersatu dan mengajak para jamaahnya untuk saling memerhatikan, saling memperdulikan walaupun dimulai dari hal-hal yang kecil atau sepele.

Di samping itu juga TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc tidak hanya berdakwah di kalangan muda maupun tua saja, tetapi di kalangan anak-anak pun disentuh juga yakni dengan dibuatkan Lembaga Tahfidz yang diberi nama Zawwiyah Al-Qur’an Raudatutholibin NW yang ada di Yayasan Pondok Pesantren Ribath Al-Umm NW Lokon.

Ustadz Darmawan juga menerangkan lebih lanjut lagi mengenai strategi dakwah TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc di Dusun Lokon adalah dengan menyerap atau memberikan kebutuhan masyarakatnya yakni kebutuhan psikologisnya (kebutuhan bathinnya, kebutuhan hatinya) bukan hanya kebutuhan dalam bentuk makanan fisik saja dan mereka (masyarakat) dikumpulkan dalam satu wadah seperti yang telah dijelaskan di atas yakni di buatkan Yayasan Pondok Pesantren Ribath Al-Umm dan disitu TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc rutin mengadakan pengajian, kajian-kajian kitab, sholawatan, sholat tasbih berjamaah dan hiziban.

Keberadaan TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc sebagai pendakwah, tokoh masyarakat, figur di tengah-tengah masyarakat Dusun Lokon sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat Dusun Lokon itu sendiri baik dari segi pendidikan masyarakat maupun dari segi psikologis masyarakatnya. Itu terbukti dari banyak sekali masyarakat Dusun Lokon yang sangat antusias mengikuti pengajian-pengajian TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc ataupun kajian-kajian kitabnya, karena memang TGM. Muhammad Supiandi Adnan QH., Lc rutin mengadakan pengajian umum, kajian-kajian kitab, sholawatan, hiziban, maupun sholat tasbih berjamaah setiap minggunya yang memang beliau jadwalkan setiap minggunya.

Melalui program-program yang lain tidak hanya pengajian-pengajian, akan tetapi TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc mengajak masyarakatnya untuk sholat tasbih berjamaah maupun hiziban bersama yang diadakan satu kali seminggu. Dan di sini juga masyarakat sangat antusias mengikuti atau mengerjakan sholat tasbih berjamaah maupun

hiziban tersebut. Tidak hanya itu saja untuk anak-anak TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc juga mendirikan lembaga tahfiz yang bertujuan disamping untuk membina anak-anak untuk menghafal Al-Quran juga mendidik supaya anak menjadi anak-anak yang berakhlak yang baik.

Dampak dakwah TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di Dusun Lokon ini adalah lokon yang dulunya sering terjadi konflik, hidup berkelompok-kelompok, ada kelompok A kelompok B kelompok C sekarang sudah mulai hilang, konflik sudah jarang terjadi dan masyarakatnya sedikit demi sedikit sudah bisa saling menghargai. Karena memang TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc tidak henti-hentinya memberikan penjelasan maupun pemahaman di setiap pengajiannya, khotbahnya bahwa pentingnya menjaga tali silaturahmi, pentingnya saling menghargai, saling membantu kompak utuh bersatu.

Ukhuwah islamiyah merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di dalam tujuan bersama, karena kita ini adalah makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari orang lain baik itu berupa fisik maupun pemikiran sehingga tujuan itu bisa tercapai. Ukhuwah islamiyah itu bukan hanya berhubungan dengan kehidupan kita sehari-hari akan tetapi juga merupakan ajaran didalam agama Islam. Adapun manfaat maupun dampak dari ukhuwah islamiyah ini yang nampak jelas adalah terciptanya lingkungan atau masyarakat yang harmonis, yang dimana apabila salah satu dari kita yang merasakan kesedihan, maka yang lain juga merasakan hal yang sama dan itu menunjukkan arti dari ikatan batin kita antara satu dengan yang lain dan saling membantu disaat salah satu dari mereka terpuruk maka ada dari mereka yang membantunya.

Ukhuwah islamiyah itu sendiri pada zaman dahulu sudah ditanamkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW kepada keluarga, para sahabat dan masyarakat sekitar beliau (ummatnya). Ukhuwah islamiyah merupakan salah satu nikmat yang disatukan hatinya sehingga kamu dapat merasakan nikmat bersaudara dengan orang lain walaupun engkau tidak satu darah daging dengannya. Disatukan hati itu tidak membutuhkan sebuah material, akan tetapi itu bisa tercapai dengan membangun ukhuwah antar satu dengan yang lain. Seseorang yang belum bisa membangun ukhuwah islamiyah atau ikatan persaudaraan ini, maka sungguh ia belum menjalankan perintah Allah SWT, karena semua aspek yang ada pada ukhuwah islamiyah merupakan itu menyangkut tentang masalah pribadi seseorang yang ada pada dirinya. Apabila ukhuwah islamiyah telah tertanam pada diri seseorang maka akan terhindar dari penyakit hati seperti hasad, benci, dengki, dan penyakit hati yang lain sehingga dapat menimbulkan permusuhan. Sedangkan permusuhan sangatlah ditentang di dalam agama Islam, karena perjuangan Islam itu tidak akan kokoh tanpa adanya ukhuwah islamiyah. Adapun cara mendasar untuk membangun atau menjaga ukhuwah islamiyah itu haruslah kita mengenal satu sama lain karena seperti pepatah "*tak kenal maka tak sayang*" karena dengan cara kita mengenal, kita akan tahu seseorang tersebut walaupun ada didalam orang tersebut ada aib atau kekurangan, akan tetapi dari itu kita bisa menyadari bahwasanya seseorang itu tidak akan bisa sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.

Akan tetapi ukhuwah islamiyah pada saat sekarang ini mengalami kemunduran dimasyarakat kita, baik itu disebabkan oleh faktor internal ataupun oleh faktor eksternal. Dan ini adalah masalah besar yang dapat menyebabkan kesenjangan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat kita. Oleh sebab itu, sudah semestinya menjadi tugas kita semua untuk mencegah rusaknya ukhuwah islamiyah, menjaga dan terus meningkatkan ukhuwah islamiyah kita. Salah satunya adalah menjadi tugas para dai (pendakwah) untuk mencegah terjadinya itu semua yakni rusaknya ukhuwah islamiyah, menjaga dan terus meningkatkan ukhuwah islamiyah.

Oleh sebab itu TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam berdakwah untuk terus meningkatkan ukhuwah islamiyah membutuhkan strategi-strategi di dalam proses dakwahnya supaya mendapatkan hasil yang maksimal dan tercapainya tujuannya. Adapun strategi atau metode, cara yang digunakan oleh TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur adalah

1. Membedakan dengan masyarakat

Membedakan langsung di tengah-tengah masyarakat nantinya akan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat dan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dapat mengambil sikap mengenai bagaimana cara mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada masyarakatnya dan TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc menjadi penengah dimasyarakatnya

2. Dakwah Bil-Lisan

Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majlis ta'lim, khutbah jumat di masjiid-masjid atau pada saat ceramah-ceramah pengajian. Begitu juga dengan TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam berdakwah di tengah-tengah masyarakat Dusun Lokon yakni dengan menggunakan metode dakwah Bil-Lisan dengan cara yaitu:

3. Sholawatan

Tidak hanya mengajak masyarakatnya atau jamaahnya untuk saling mencintai antar sesama, akan tetapi beliau juga tidak lupa mengajak masyarakat atau jamaahnya untuk selalu mencintai Rasulnya yakni baginda Nabi Muhammad SAW dengan cara selalu mengajak masyarakatnya untuk sama-sama bersholawat setiap minggunya.

4. Sholat Tasbih berjamaah

Selain mengajak masyarakatnya untuk mengaji ataupun bersholawat ia juga mengajak masyarakatnya atau jamaahnya untuk mengerjakan sholat tasbih secara berjamaah. Serta membuat program sholat tasbih berjamaah ini setiap satu kali seminggu di Yayasan Pondok Pesantren Ribath Al-Umm.

5. Bidang Pendidikan

Mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pondok Pesantren Ribath Al-Umm NW Lokon yang mana tujuan didirikannya selain sebagai media dakwahnya (tempat melakukan pengajian, sholawatan, sholat tasbih berjamaah maupun hiziban) juga sebagai wadah untuk merangkul masyarakatnya, untuk menyatukan masyarakatnya baik itu dari kelompok ini maupun dari kelompok itu.

Disamping mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Ribath Al-Umm NW Lokon, ia juga mendirikan sebuah lembaga tahfidz yang diberi nama Zawwiyah Ribath Al-Umm yang diperuntukkan untuk anak-anak. Di Lembaga tersebut anak-anak dididik dan diberi pemahaman supaya bagaimana untuk mencintai Al-Quran, bagaimana keutamaan menghafal Al-Quran sehingga berefek keperilaku sehari-hari anak, dengan kata lain bertujuan untuk mendidik anak supaya berakhlak yang baik maupun berbudi pekerti yang baik.

Sebagai seorang pendakwah, tokoh masyarakat, figur di tengah-tengah masyarakat Dusun Lokon sangat berpengaruh bagi masyarakat Dusun Lokon itu sendiri baik dari segi pendidikan masyarakat maupun dari segi psikologis masyarakatnya. Itu terbukti dari banyak sekali masyarakat Dusun Lokon yang sangat antusias mengikuti pengajian-pengajian TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc ataupun kajian-kajian kitabnya dan berefek di kehidupan sosial masyarakatnya, karena rutin mengadakan pengajian umum, kajian-kajian kitab, sholawatan, hiziban, maupun sholat tasbih berjamaah setiap minggunya yang memang dijadwalkan setiap minggu untuk masyarakatnya dan melalui

kegiatan-kegiatan yang telah dibangun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan tentang Strategi Dakwah Tuan Guru Muda Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Di Dusun Lokon Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, maka selanjutnya dapat disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu: Strategi dakwah yang dilakukan oleh TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah masyarakat di Dusun Lokon Desa Sepit Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur adalah dengan langsung membaur di tengah-tengah masyarakat dan tetap merangkul masyarakat, menjadi penengah di tengah-tengah masyarakat, melalui pengajian, kajian-kajian kitab, sholawatan, hiziban, melalui pendidikan dan mengajak masyarakat untuk mengerjakan sholat tasbih berjamaah. Dampak dari strategi dakwah yang dilakukan oleh TGM. Muhammad Supiandi Adnan, QH., Lc di masyarakat yakni bisa dikatakan berhasil. Konflik-konflik maupun masyarakat yang dulunya berkelompok-kelompok sekarang sudah mulai luntur, masyarakat yang sekarang sangat antusias dalam memahami ilmu-ilmu agama, antusia untuk bersholawat, membaca hizib maupun sholat tasbih secara berjamaah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardi, A. 2019. Online. 'Pentingnya Ukhuwah Islamiyah'. Available at <https://ybw-sa.org/2019/07/pentingnya-ukhuwah-islamiyah> (accessed 22 Juli 2019)
- Aziz, A. M. 2017. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Darojat. 2017. Pengaruh Kegiatan Dakwah Terhadap Religiusitas Mahasiswa Di Lembaga Kampus (LDK) Korp Dakwah Universitas Islam Indonesia (KODISIA) Tahun 2017. Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Haidi, H. 2020. Strategi Dakwah Muhammadiyah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan: Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.  
<http://repository.unpas.ac.id>
- Hufron., Muthohar, A & Anwar, K. Pendampingan Masyarakat Dalam Memahami Agama Islam Melalui Strategi Dakwah Persuasif Di Desa Kayukebek. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2)
- Ismail, H. 2009. Online. 'Strategi Dakwah'. <https://uchinfamiliar.blogspot.co.id/2009/04/strategi-dakwah-melaksanakan-instruksi.html>.(accessed 1 Desember 2016)
- Kamarukmini. 2020. Peranan Dakwah Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Dusun Pondok Gedang AikBerik Kecamatan Batu keliang Utara. Skripsi IAI Hamzanwadi NW Lombok Timur.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. Jakarta: Balai Pustaka
- Lubis, B. 1996. Metodologi dan Retorika Dakwah
- Moleong, J. L. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhaimin, Mujib.A, & Muzdzakir. J. 2014. "Studi Islam Dalam Ragam Dimensi Dan Pendekatan." Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Munawir, W. A & Mustofabisri, A. 1990. Amus Al Bisri Indonesia Arab. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustafa, S.P. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Malang
- Patra, F. N. 2018. Komunikasi Organisasi Dalam Menjalin Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren Daarussa'adah Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Pesawaran. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Putri, A. N. 2020. Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Kerukunan Masyarakat Di Kelurahan

- Campang Raya Kecamatan Sukabumi Bandar Lampung. Tesis UIN Raden Intan Lampung.
- Rahajo, S. 2013. Online. 'Pengumpulan Data dengan Dokumentasi'. AVALIABEL at <https://www.konsistensi.com/2013/04/pengumpulan-data-penelitian-dengan.html>=1 (accessed 6 Mei 2015)
- Rahmat, S. P. 2009. penelitian Kualitatif. Jurnal Penelitian Kualitatif 5(9)
- Raihan. 2017. Metodologi Penelitian. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Strategi dakwah. <https://fdokumen.com> (accessed 22 Januari 2017)
- Suhandang.K. 2014. Strategi Dakwah. Bandung: PT. RemajaRosdaKarya.
- Sukayat, T. H. 2015. Ilmu Dakwah. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Usman, E. U.2019. Al-Qur'an dan Terjemahan.Cordoba
- Usman, H & Akbar, S. P. 2009. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT BumiAksara.
- Wibowo, W. S. I. 2013. Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Peneliti dan Skripsi Komunikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Yunus, M. 2007. Kamus Arab Indonesia. Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wa Dzuriyyah.
- Zogara, U. A & Arifin, Z. 2020. Metodologi Penelitian Ilmiah. Jawa Timur: KBM Indonesia.